

ABSTRAK

Tasikmalaya merupakan sebuah wilayah yang memiliki banyak potensi dalam aspek kesejarahan, dimana Tasikmalaya ini sudah melewati periode sejarah yang cukup panjang. Kabupatian ini berdiri sejak tahun 1641 yang dipimpin oleh Raden Wirawangsa (Wiradadaha I), pada awalnya Tasikmalaya merupakan “kerajaan lokal” yang bernama Kabupaten Sukapura. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1). Profil Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat, 2). Pembangunan-pembangunan yang dilaksanakan oleh Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat, 3). Dampak pembangunan ekonomi terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Tasikmalaya Tahun 1908-1937. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu heuristik yang dilakukan dengan studi kepustakaan, kritik sumber untuk menguji keaslian sumber dengan dua cara yaitu ekstern dan intern, interpretasi yaitu menggabungkan atau mengkaitkan fakta satu dengan fakta lainnya, dan historiografi yaitu penulisan atau penyusunan penelitian menjadi sebuah karya tulis ilmiah. Hasil penelitian menjelaskan bahwa 1). Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat dilahirkan pada tanggal 19 Februari 1878 di Nanggerang sekarang berada di wilayah Kecamatan Salawu, ia adalah putra pertama dari pasangan Tumenggung Aria Prawiraadiningrat atau dikenal dengan sebutan (Dalem Aria) Bupati XIII Sukapura dan Raden Ajoe Ratnapoeri, cucu dari Adipati Wiraadegdaha (Dalem Bogor) Bupati XI Sukapura. 2). Pembangunan-pembangunan yang dilaksanakan oleh Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat yaitu: Pembangunan Gedung Pemerintahan (Pendopo), Pembangunan Pasar, Pembangunan Jembatan Gantung, Pembukaan lahan Rawa Lakkok, Pembangunan Koperasi/Bank rakyat. 3). Dampak dari pembangunan yang dilaksanakan oleh Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat mempengaruhi dua aspek, yaitu aspek sosial dan aspek ekonomi. Dampak terhadap kehidupan sosial yaitu hubungan sosial yang terjalin diantara masyarakat dan pemimpin yang menimbulkan sebuah ketergantungan antara satu sama lain. Dampak terhadap kehidupan ekonomi yaitu banyaknya perkembangan baik dari bidang industri maupun infrastruktur yang lengkap.

Kata Kunci: Pembangunan Ekonomi, Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat, Tasikmalaya, Soekapoera

ABSTRACT

Tasikmalaya began to grow and become a modern area under the leadership of Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat in 1908-1937. He succeeded in building various facilities that could be used in various needs in the economic, social, political, and other fields. The development carried out aims to improve people's welfare, reduce people's misery, and increase the rate of work. His success was honoured by both the colonial government and the people of Tasikmalaya with the titles 'Regent of Welfare', 'Regent of Irrigation', and 'Regent of Development'. The purpose of this research is to describe the Economic Development of Tasikmalaya by Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat in 1908-1937. The purpose of this research is carried out based on historical research methods to get a comprehensive picture. In the historical research method there are four research steps namely heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The data collection techniques used by the author are literature and document studies, as well as interviews. The data analysis technique used by the author is to interpret the data obtained and the data obtained after that is poured into a historical story. The results found in this study are that Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat successfully changed his leadership area into a modern area marked by various developments, namely the opening of the Lakbok Swamp, the construction of a suspension bridge, the construction of markets, the construction of government buildings, and the construction of cooperatives. One of the methods he did was to improve the cooperative so that the business that was being run by the people of Tasikmalaya did not die out and continued to run. With the growth of cooperatives, it can help the economy of Tasikmalaya and improve the entrepreneurs and traders of the Tasikmalaya people to be more advanced and grow.

Keywords: Economic Development, Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat, Tasikmalaya, Soekapoera